

**LAPORAN HASIL
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT**



**JUDUL PKM:
LITERASI KEUANGAN BAGI PARA PEKERJA RUMAH TANGGA DI
LINGKUNGAN PERUMAHAN INSANI**

TIM PENGUSUL

Ketua : IRA MEGASYARA, SE., M.AK

NIDN : 0725089202

Anggota : Suryani Yuli Astuti, S.E.,M.M

NIDN : 0709077601

Anggota : RISMA DIFA FIRNANDA

NIM : 2101020072

Anggota : ST AZKIYAH NUR FADHILAH

NIM : 2101020073

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2022

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)

Judul PKM : **LITERASI KEUANGAN BAGI PARA PEKERJA RUMAH TANGGA DI LINGKUNGAN PERUMAHAN INSANI**

Nama Mitra Program : Literasi keuangan para oekerja rumah tangga

Ketua Tim PKM

a. Nama Lengkap : IRA MEGASYARA, SE., M.AK
b. NIP/NIDN : 0725089202
c. Jabatan/Golongan : Tenaga Pendidik
d. Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
e. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan
f. Email : iramegasyara@gmail.com

Jumlah Anggota Tim

a. Nama Anggota I/bidang keahlian : Suryani Yuli Astuti, S.E.,M.M /Akuntansi
b. Nama Anggota II/bidang keahlian : RISMA DIFA FIRNANDA /Akuntansi
c. Nama Anggota III/bidang keahlian : ST AZKIYAH NUR FADHILAH / Akuntansi

Lokasi Kegiatan/Mitra

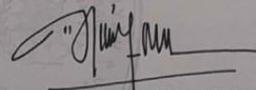
a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Made-Lamongan
b. Kabupaten/Kota : Lamongan
c. Propinsi : Jawa Timur
d. Jarak PT ke lokasi mitra(Km) : 8,8 Km

Biaya Total

- Internal UM Lamongan : Rp.2.350.000,-
- Sumber lain : -
(Lampirkan Surat Pernyataan Penyandang Dana jika ada)

Lamongan, 8 Februari 2022

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi



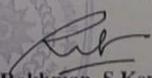
Hendrix Irawan, SE, MM.

Ketua Peneliti



Ira Megasyara, SE., M.AK
NIDN 0709059203

18Menyetujui
Ketua LPPM



Abdul Rokhman, S.Kep, Ns. M.Kep.
NIDN 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat : LITERASI KEUANGAN BAGI PARA PEKERJA RUMAH TANGGA DI LINGKUNGAN PERUMAHAN INSANI

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	IRA MEGASYARA, SE., M.AK	Ketua	Akuntansi	UMLA	2
2	DEVI FEBRIANTI, SE., M.SA	Anggota 1	Akuntansi	UMLA	2
3	RISMA DIFA FIRNANDA	Anggota 2	Akuntansi	UMLA	1
4	ST AZKIYAH NUR FADHILAH	Anggota 3	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: menguatkan ekonomi keluarga dengan financial planning

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan: Maret tahun: 2022

Berakhir : bulan: Mei tahun: 2022

5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp.2.350.000,-

6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : Desa Made, Kecamatan Lamongan.

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): Literasi keuangan para oekerja rumah tangga di Desa Made Kabupaten Lamongan.

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Pengetahuan tentang peminjaman uang secara aman yang sangat minim, Ketidaktahuan tentang peran pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif dan pentingnya menabung serta kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan secara efektif meminjam uang secara aman. Solusinya Memberikan sosialisasi terkait pengelolaan keuangan secara efektif, pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif dan pentingnya menabung serta memberikan pelatihan pengelolaan keuangan secara efektif sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)

Meningkatnya pemahaman para pekerja rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan penghasilan dan menabung agar terciptanya peningkatan pendapatan tersebut tidak habis untuk hal-hal konsumsif tapi untuk investasi yang lebih produktif.

10. Rencana luaran berupa jasa, sistem, produk/barang, paten, atau luaran lainnya yang ditargetkan

Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

Halaman sampul	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi	v
Daftar table	vi
Daftar gambar.....	vii
Prakata	viii
Ringkasan	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	7
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM	9
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	13
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA	16
LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN	22
LAMPIRAN 3. PETA LOKASI.....	23
LAMPIRAN 4 JUSTIFIKASI ANGGARAN	24
LAMPIRAN 5. DAFTAR HADIR PESERTA	26
LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI.....	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta	10
-------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Metode Pelaksanaan	22
------------------------------------	----

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul literasi keuangan bagi para pekerja rumah tangga di lingkungan perumahan insani. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 26 Mei 2022

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua



IRA MEGASYARA, SE., MAK
NIDN. 0725089202

RINGKASAN

Sampai saat ini banyak keluarga yang hanya mampu mengeluarkan uang dan tidak mampu menyeimbangkan serta mengoptimalkan. Bahkan banyak keluarga belum mampu memeriksa uang tersebut untuk perekonomian keluarga. Pengoptimalan dan pengelolaan ekonomi keluarga memang tidak mudah, kalau tidak ditangani oleh orang-orang yang berpengalaman dan menguasai ilmu ekonomi. Maka dari itu pengetahuan tentang ekonomi keluarga perlu dikuasai oleh para pekerja rumah tangga. Karena yang menjadi hal terpenting tidak hanya memperoleh, tetapi bagaimana para pekerja rumah tangga tersebut bisa seimbang, sehingga dapat mengoptimalkan pengeluaran dan pemasukan sehingga ekonomi keluarga berjalan dengan stabil.

Berdasarkan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai adalah menyosialisasikan tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara efektif, pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif dan pentingnya menabung serta memberikan pelatihan pengelolaan keuangan secara efektif sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Metode yang akan digunakan yaitu mengidentifikasi masalah, melakukan praktik literasi keuangan, menganalisis situasi dan permasalahan para pekerja rumah tangga, melakukan pelatihan, melakukan pendampingan serta pengawasan literasi keuangan sesuai dengan standard dan panduan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Lamongan adalah adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan berada di Kecamatan Lamongan yang terletak 49 km barat Kota Surabaya. Kabupaten Lamongan dilintasi Jalan Nasional Jakarta-Surabaya, merupakan salah satu wilayah yang masuk dalam kawasan metropolitan Surabaya, yaitu Gerbangkertosusila. Wilayah tempat tinggal penduduk lamongan ada yang merupakan perumahan tertata rapi, baik bentuk rumahnya, sarananya seperti jalan didalam kompleks, fasilitas umum, keamanan dan lainnya. Sedangkan kampung kota tidak tertata rapi dan padat.

Di kompleks perumahan di lamongan ada pekerja-pekerja “rumah tangga” misalnya asisten rumah tangga (pembantu rumah tangga), sopir, satpam kompleks, tukang sampah, dan yang lainnya, yang berkontribusi membantu rumah tangga penghuni kompleks. Pekerja-pekerja rumah tangga ini bukan orang yang tinggal dikompleks dalam arti mereka bukan pemilik rumahnya, tetapi mereka berasal dari wilayah luar yang kompleks seperti di kampung sekitar kompleks. Pekerja rumah tangga ini mendapat upah/gaji dibawah standar UMK (upah minimum kabupaten) kabupaten lamongan yaitu 2,8 jutarupiah. Gaji atau upah yang minim harus disiasati penggunaannya sehingga dapat memnuhi kebutuhan hidup.

Perumahan insani merupakan Kawasan perumahan di daerah Lamongan tepatnya di Kelurahan Made Kecamatan Lamongan. Perumahan insani melingkupi 1 rukun warga yaitu RW 02. Di RW ini terdiri dari 5 RT yang setiap RT terdiri dari sekitar 60 rumah tangga mempunyai lingkungan yang baik, ad ataman, pendopo, satuan pengamanan, petugas kebersihan dan penduduknya merupakan kalangan menengah atas. Di lingkungan perumahan Insani dan sekitarnya teridentifikasi beberapa pekerja rumah tangga. Mereka ini adalah asisten rumah tangga, satpam, sopir, tukang sampah, pedagang kecil, dan petugas koperasi kompos. Mereka ini dapat disebut sebagai kaum marjinal yaitu sekelompok orang yang karena tatanan masyarakat secara ekonomi, pendidikan dan budaya tidak mendukung menjadi terpinggirkan. Mereka ini dianggap kaum miskin

perkotaan. Khusus untuk asisten rumah tangga kebanyakan mereka adalah perempuan, yang termasuk dalam perempuan marjinal kota. Mereka mencari nafkah untuk keluarga karena suami tidak ada, suami tidak bekerja dan sebagainya. Upah yang mereka terima dari hasil bekerja di lingkungan perumahan Insani masih di bawah upah minimal kabupaten Lamongan. Karena minimnya pengetahuan (biasanya karena pendidikan rendah), mereka ini tidak paham mengatur upah yang mereka terima untuk mencukupi kehidupan mereka. Kadang-kadang bahkan mungkin sering terjadi pengeluaran mereka lebih besar dari upah yang mereka terima. Akhirnya untuk menutupi kebutuhan itu mereka berhutang ke pemberi kerja (majikan), ke rentenir atau terlibat pinjol (pinjaman online).

Literasi menurut Wikipedia adalah istilah umum yang merujuk kepada seperangkat kemampuan dan ketrampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan literasi keuangan menurut Raiz Invest adalah rangkaian proses/kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan dan keyakinan konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal konsumtif tapi untuk investasi yang lebih produktif. Secara keseluruhan masyarakat Indonesia belum mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai. Apalagi para masyarakat marjinal. Maka para pekerja rumah tangga yang termasuk masyarakat marjinal perlu diedukasi dan diberi sosialisasi mengenai literasi keuangan supaya upah yang mereka terima dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Salah satu literasi keuangan bagi masyarakat adalah menghindari pengeluaran yang lebih banyak dari pemasukan, Bila terjadi seperti itu, maka dicari suatu solusi untuk mendapat pinjaman uang dari tempat yang aman. Salah satu tempat peminjaman uang yang aman adalah Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi Simpan Pinjam adalah lembaga keuangan non bank dengan

kegiatan usaha menerima simpanan dan memberikan pinjaman uang kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota. Koperasi simpan pinjam modalnya berasal dari simpanan anggota dan dana yang diperoleh dari modal pinjaman kepada badan usaha atau koperasi lain. Koperasi simpan pinjam tujuannya adalah menyejahterakan perekonomian rakyat Indonesia dengan cara memberikemudahan anggotanya untuk melakukan simpanan atau pinjaman. Prosedur simpanan atau pinjaman yang ada di Koperasi Simpan Pinjam mudah dan cepat.

Masyarakat marjinal dalam hal ini adalah pekerja rumah tangga di lingkungan perumahan Insani terdiri dari asisten rumah tangga (kebanyakan perempuan), sopir, satpam, tukang sampah, karyawan koperasi kompos, pedagang kecil. Mereka ini mendapat gaji/upah/penghasilan yang tidak besar dibawah 2 juta rupiah. Penghasilan mereka jauh dibawah upah minimum kabupaten Lamongan yang 2,8 juta rupiah. Dari penghasilan yang sedikit ini mereka harus dapat mencukupi kebutuhan hidupnya. Yang mana sering terjadi penghasilan ini tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, dan juga tidak dapat memenuhi kebutuhan pada saat-saat tertentu seperti “musim sekolah”, musim “pulang kampung” atau mendadak harus berobat. Kekurangan uang yang terjadi pada mereka ditutupi dengan cara meminjam ke pemberi kerja/majikan, meminjam ke rentenir (dengan bunga tinggi) atau melakukan pinjaman online (pinjol). Rata-rata pendidikan mereka tidak tinggi, tidak mengerti bagaimana harus mengelola penghasilannya yang sedikit ini sehingga dapat dengan tepat memenuhi kebutuhan hidupnya dan bisa mempunyai uang di saat-saat tertentu seperti “musim sekolah, musim pulang kampung” dan sebagainya. Dapat dikatakan literasi keuangan mereka rendah seperti pada umumnya orang Indonesia yang literasi keuangannya belum memadai. Oleh sebab itu, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Lamongan merasa perlu untuk memberikan sosialisasi dan edukasi kepada mereka mengenai Literasi Keuangan, agar mereka dapat mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif sehingga sebisa mungkin tidak pinjam atau berhutang kepada pihak lain. Selain itu mereka diberi pengetahuan tentang menabung

dan meminjam uang secara aman, yang salah satunya melalui Koperasi Simpan Pinjam.

1.2 Permasalahan

Berdasarkan analisis situasi tersebut, permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu rumah tangga di desa Sumberaji Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan adalah:

1. Pengetahuan tentang peminjaman uang secara aman yang sangat minim
2. Ketidaktahuan tentang peran pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif
3. Ketidaktahuan tentang pentingnya menabung
4. kurangnya pemahaman dalam pengelolaan keuangan secara efektif meminjam uang secara aman.

BAB 2

TARGER DAN LUARAN

2.1 Target

Literasi keuangan diperlukan agar masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan peningkatan pendapatan tersebut tidak dihabiskan untuk hal-hal konsumtif tapi untuk investasi yang lebih produktif. Secara keseluruhan masyarakat Lamongan belum mempunyai tingkat literasi keuangan yang memadai. Di lingkungan perumahan Insani dan sekitarnya teridentifikasi beberapa pekerja rumah tangga. Mereka ini adalah asisten rumah tangga, satpam, sopir, tukang sampah, pedagang kecil, dan petugas koperasi kompos. Mereka ini dapat disebut sebagai masyarakat marjinal yaitu sekelompok orang yang karena tatanan masyarakat secara ekonomi, pendidikan dan budaya tidak mendukung menjadi terpinggirkan. Mereka, seperti pada umumnya masyarakat Indonesia tingkat literasi keuangannya belum memadai. Gaji atau pendapatan mereka kecil, dibawah UMK Lamongan, sementara pengeluaran mereka untuk hidup cukup banyak sehingga seringkali gaji mereka tidak mencukupi untuk hidup dan bila ada keperluan khusus seperti untuk membayar uang masuk sekolah mereka tidak punya uang, sehingga mereka harus meminjam atau berhutang pada pihak tertentu, misalnya pinjam ke rentenir. Hal tersebut karena kurang mumpuninya para pekerja rumah tangga dalam mengelola keuangan secara efektif di Desa Made Kecamatan Made Kabupaten Lamongan. Berdasarkan hal tersebut, target yang ingin dicapai dalam PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengelolaan keuangan secara efektif
2. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif
3. Memberikan sosialisasi tentang pentingnya menabung
4. Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan secara efektif

2.2 Luaran

Berikut merupakan luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatnya pemahaman para pekerja rumah tangga mengenai pentingnya pengelolaan keuangan secara efektif
2. Meningkatnya pemahaman para pekerja rumah tangga mengenai pentingnya mengatur penghasilan (uangnya) lebih efektif sehingga dapat memotivasi para pekerja rumah tangga agar lebih dalam mengatur keuangan yang pada akhirnya dapat menyebabkan meningkatkan kesejahteraan para pekerja rumah tangga di desa Made Kabupaten Lamongan.
3. Meningkatnya pemahaman para pekerja rumah tangga mengenai menabung sehingga dapat membantu para pekerja rumah tangga dalam mengatur keuangan
4. Meningkatnya pemahaman para pekerja rumah tangga memberikan pelatihan pengelolaan keuangan secara efektif sehingga dapat memenuhi kebutuhan keluarga saat ini maupun dimasa yang akan datang.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan. Tahapan dalam pemecahan masalah keuangan bagi para pekerja rumah tangga di perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan sebagai berikut:



Keterangan Kegiatan:

1. Persiapan:

Langkah tersebut dilakukan karena berkaitan dengan penentuan jadwal dan tempat supaya tidak mengganggu kegiatan perumahan insani dan para pekerja rumah tangga terkait yang sudah terjadwal sebelumnya

2. Audiensi dengan pengelola UKM:

Langkah selanjutnya yaitu *sharing* atau diskusi informal dengan Kepala Perumahan Insani dan lembaga terkait, untuk menggalih persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh para pekerja rumah tangga dalam pengelolaan keluarga. Sehingga dari analisis permasalahan yang dilakukan lewat *sharing* informal ini kita dapat menentukan kegiatan tindak lanjutnya tepat dan dibutuhkan oleh para pekerja rumah tangga. Dari analisis permasalahan yang dihadapi para pakerja rumah tangga di Perumahan Insani Desa Made, Kabupaten Lamongan, dapat disimpulkan bahwa diperlukan program pelatihan literasi keuangan yang tepat sasaran dan efektif untuk para pekerja

rumah tangga untuk menstabilkan keuangan mereka dalam mengelola keuangan. Ini penting dilakukan untuk menjaga dan mengoptimalkan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan hidup mereka.

3. Tahap Pelaksanaan:

Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan pelatihan literasi keuangan bagi para pekerja rumah tangga yang dilakukan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 13 April 2022

Waktu : 09.00-14.00

Tempat : Balai Kumpul Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan

Narasumber :

1. Ira Megasyara, SE., M.Ak : Meningkatkan literasi keuangan
2. Suryani Yuli Astuti, S.E.,M.M : Manajemen keuangan yang bijak

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan prodi akuntansi untuk melakukan pelatihan literasi keuangan. Para pekerja rumah tangga di lingkungan Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan akan diberikan pemahaman terkait pentingnya keuangan untuk mengoptimalkan dan menyeimbangkan kemauan mereka. Praktik keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup para pekerja rumah tangga serta menjaga keuangan keluarga mereka.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu para pekerja rumah tangga Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan dalam pengelolaan keuangan. Karena tim menyadari bahwa implementasi keuangan tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa para pekerja rumah tangga di lingkungan Perumahan Insani desa Made Kabupaten Lamongan telah mempraktikkan literasi keuangan dengan baik dan sesuai dengan panduan yang telah diberikan saat pelatihan.

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Pada pelaksanaan kegiatan literasi keuangan bagi para pekerja rumah tangga di Perumahan Insani Desa Made ini diikuti oleh 46 peserta dengan rincian:

Tabel 2
Jumlah Peserta

No	Lembaga/Perwakilan	Jumlah
1	Pekerja rumah tangga	11
2	PKK	9
	total	20

Data diperoleh dari daftar hadir peserta

Selanjutnya, dengan beracuan pada target yang sudah ditentukan maka penulis akan menyampaikan laporan dari hasil PKM ini berdasarkan metode yang sudah ditetapkan pada Bab 3 diatas yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan tersebut berisikan beberapa jenis kegiatan yaitu:

- a. Identifikasi masalah: identifikasi masalah ini dilakukan untuk melihat persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh para pekerja rumah tangga yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Dari tahapan ini dapat kita tentukan kegiatan yang tepat untuk membantu kesulitan dari para pekerja rumah tangga tersebut, serta menentukan materi-materi yang akan kita berikan saat kegiatan pelatihan nanti.

Penentuan Tempat dan Jadwal Kegiatan: setelah kita mengetahui permasalahan dan solusi yang akan kita lakukan, maka tahap selanjutnya yaitu menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Kita berdiskusi dengan Kepala Perumahan Insani dan para pekerja rumah tangga untuk menentukan waktu dan tempat yang itu tidak berbarengan dengan kegiatan lainnya. Kita juga mendiskusikan untuk kepersertaan pada kegiatan tersebut. Saran dari Kepala perumahan insani bahwa dalam kegiatan tersebut harapannya yang menjadi peserta tidak hanya para pekerja rumah tangga saja, namun para remaja juga. Kegiatan ini juga dimaksudkan

dapat memberikan pemahaman para pekerja rumah tangga terkait pentingnya mempelajari bahkan menerapkan pengelolaan keuangan dengan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil pertemuan ini menyepakati waktu dan tempat pelaksanaan yaitu hari rabu 13 April 2022 tempat kegiatan di Balai Kumpul Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan

2. Pelatihan-pelatihan literasi keuangan

Pada tahapan ini kegiatan diawali dengan acara pembukaan yang dimoderatori oleh Risma Difa Firnanda dan dibantu oleh St Azkiyah Nur Fadhilah dan untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan pelaksanaan serta sambutan yang disampaikan oleh Kepala Perumahan Insani yang sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.

Selanjutnya kegiatan pelatihan dibagi menjadi dua bagian sesuai dengan materi yang diberikan. Materi pertama disampaikan oleh Ira Megasyara, SE., M.Ak dengan materi “Meningkatkan literasi keuangan”. Materi ini diberikan diawal untuk memberikan gambaran kepada peserta terkait panduan praktiks untuk para pekerja rumah tangga di Perumahan Insani Desa Made. Peserta akan mempelajari panduan praktiks untuk menstabilkan keuangan mereka.

Materi kedua tentang Manajemen keuangan yang bijak yang diberikan oleh Suryani Yuli Astuti, S.E., M.M. Pada materi ini peserta diberikan pemahaman tentang manajemen keuangan yang bijak untuk para pekerja rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari di Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan. Peserta akan belajar tentang cara mengatur keuangan yang baik dan benar. Hal ini penting dipahami oleh para pekerja rumah tangga agar keuangan tersebut bisa berjalan dengan baik.

3. Pendampingan

Setelah pelatihan dilakukan maka tahap selanjutnya kita akan melakukan pendampingan dan siap untuk diajak untuk berdiskusi terkait dengan keuangan. Karena pada dasarnya dalam pkehidupan sehari-hari kita menghadapi potensi masalah keuangan, dibuktikan dengan tidak seimbangnya pemasukan dengan pengeluaran. Maka dari itu *sharing* dan diskusi perlu dilakukan ketika menghadapi situasi dan potensi masalah keuangan. Didalam pendampingan ini

kita saling belajar bagaimana mengelola, mengurus keuangan yang baik dan benar.

Pendampingan merupakan tahap penting dalam program PKM "literasi keuangan bagi para pekerja rumah tangga di lingkungan perumahan insani" untuk memastikan bahwa para pekerja rumah tangga di perumahan insani Desa Made Kabupaten Lamongan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka peroleh dalam pelatihan secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendampingan, para pekerja rumah tangga dapat membangun keterampilan dan kebiasaan baru dalam mengelola keuangan, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil pengabdian dan pendampingan nantinya akan dibuat sistem keuangan yang relevan dengan kebutuhan para pekerja rumah tangga. Dengan melihat pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan benar bagi kesejahteraan keluarga, sistem keuangan ini diharapkan dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi para pekerja rumah tangga perumahan insani desa Made Kabupaten Lamongan dalam mengelola keuangan mereka. Dengan menggunakan sistem ini, para pekerja rumah tangga dapat lebih mudah dalam mencapai kesejahteraan keluarga mereka dan mengoptimalkan kualitas hidup keluarga mereka. Selain itu, pendampingan juga akan diberikan kepada para pekerja rumah tangga untuk membantu mereka dalam menggunakan sistem ini secara efektif.
2. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
3. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang dibuat pada proposal pengajuan. Sehingga pengabdian masyarakat ini diharapkan mampu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada para pekerja rumah tangga di lingkungan Perumahan Insani desa Made Kabupaten Lamongan. Kegiatan ini sebagai implementasi tridarma perguruan tinggi, dimana para dosen Universitas Muhammadiyah Lamongan harus berkontribusi dalam ikut serta mensejahterkan masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah dilaksanakan pada hari rabu 13 April 2022 tempat kegiatan di Balai Kumpul Perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan. Peserta dari pelatihan ini berjumlah 20 orang yang terdiri dari para pekerja rumah tangga dan PKK. Materi yang diberikan pada pelatihan ini yaitu Meningkatkan literasi keuangan dan Manajemen keuangan yang bijak. Materi-materi tersebut disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan dari para pekerja rumah tangga. Harapannya kegiatan ini dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna memberikan pengetahuan dan memperdalam pengetahuan atau pemahaman bagi kita (Tim PKM) dan juga para pekerja rumah tangga tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik dan sesuai dengan panduan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai usaha untuk menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam literasi keuangan, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Teoritis

PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran pengelolaan keuangan oleh para pekerja rumah tangga di lingkungan perumahan insani desa Made Kabupaten Lamongan. Sehingga dapat memperkaya literatur kajian ilmiah tentang mengelola keuangan sebagai Penstabilan kehidupan mereka.

2. Praktis

Bagi pengelola UKM

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh para pekerja rumah tangga dalam mengoptimalkan kualitas keuangan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (2021). “Hasil Sensus Penduduk 2020”
(<https://www.bps.go.id>)
- Universitas Airlangga (2020). “Pemberdayaan Literasi Kaum Marjinal”
(<https://dip.fisip.unair.ac.id>)
- Wikipedia. “Wikipedia Bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas”
(<https://id.m.wikipedia.org>)
- Raiz Invest Indonesia. “Yuk Kenali Apa itu Literasi Keuangan”
(<http://raizinvest.id>)
- Kompas Money (2022). “Pengertian Koperasi Simpan Pinjam dan Fungsinya”
(<https://money.kompas.com>)
- Komalasari, Puput (2015). “Teori Ekonomi Keynes”. Universitas Airlangga
Researchgate
https://www.researchgate.net/publication/323657425_Teori_Ekonomi_Keynes
- Undang-undang no 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Donehower, Gretchen (2022). “ FindingOpportunities in The Generational and Gendered Economy with National Transfer Accounts” (hasil penelitian)

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ira Megasyara, SE., M.Ak
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK	19920825 202003 146
5	NIDN	0709059203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bojonegoro, 25 Agustus 1992
7	E-mail	iramegasyara@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	081331777976
9	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	08563420365
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Prak. Akun. Manufaktur 2. Auditing II 3. Praktikum Audit 4. Ekonomi Islam 5. Hukum Komersial

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya Malang
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-

Nama Pembimbing/Promotor	-	-
--------------------------	---	---

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Bojonegoro, 26 Mei 2022

Ketua Pengusul



(Ira Megasyara, SE., M.Ak)

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Suryani Yuli A, S.E., M.M
2	Jenis Kelamin	Perempuan

3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK	0709077601
5	NIDN	19760709 200508 011
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, 09 Juli 1976
7	E-mail	9suryani1976.ya@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	08563420365
9	Alamat Kantor	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I 2. Akuntansi Biaya 3. Etika Profesi & GCG 4. Pengantar Akuntansi II

A. Identitas Diri Anggota 1

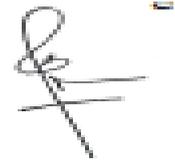
B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Ahmad Dahlan Lamongan	STIE ABI Surabaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	-2008	-2010
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	-	-
Nama Pembimbing/Promotor	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 26 Mei 2022

Anggota Pengusul

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' followed by 'Y', 'A', and 'A' with a horizontal line underneath.

(Suryani Yuli Astuti, S.E.,M.M)

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Risma Difa Firnanda
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	2101020072
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Riwayat Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat

Lamongan, 26 Mei 2022

Anggota Pengusul



(Risma Difa Firnanda)

A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	St Azkiyah Nur Fadhilah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
4	NIM	2101020073
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Riwayat Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Lamongan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 26 Mei 2022

Anggota Pengusul



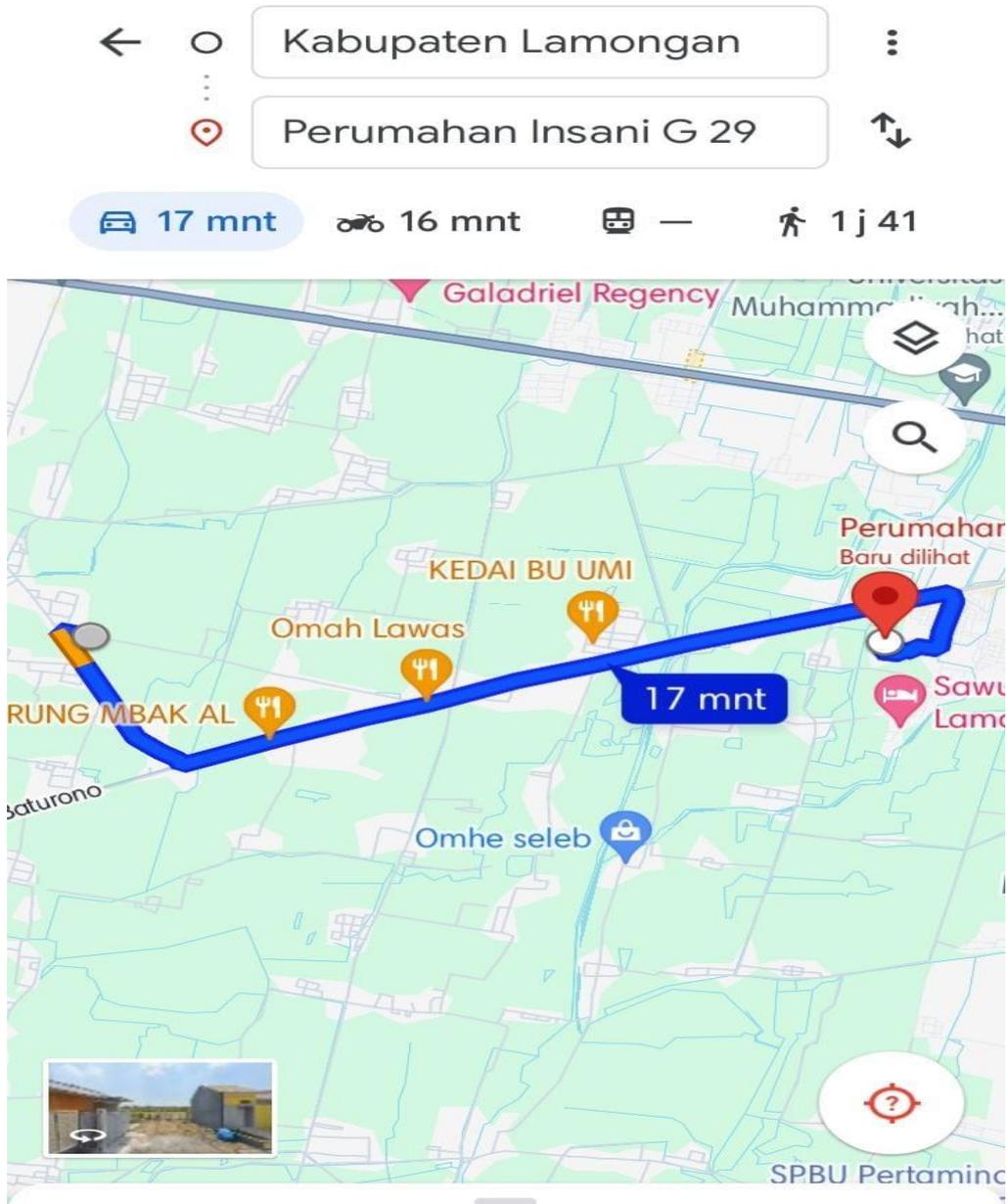
(St Azkiyah Nur Fadhilah)

LAMPIRAN 2 GAMBAR METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini adalah Pelatihan. Tahapan dalam pemecahan masalah keuangan bagi para pekerja rumah tangga di perumahan Insani Desa Made Kabupaten Lamongan sebagai berikut:



LAMPIRAN 3. PETA LOKASI



17 mnt (8,8 km)

Rute tercepat, lalu lintas normal

LAMPIRAN 4 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	Honor Per Jam (Rp)	Waktu (Jam/Minggu)	Minggu	Honor Pertahun (RP)
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				200.000
Pelaksana 2				200.000
Pelaksana 3				200.000
Pelaksana 4				200.000
Sub Total (Rp)				800.000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Harga Peralatan Penunjang (RP)
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1	Makan & Minum	4	30.000	120.000
Bahan Habis Pakai 2	Makan & Minum	20	30.000	600.000
Bahan Habis Pakai n				
Sub Total (Rp)				720.000,-
3. Perjalanan				
Honor	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang

Perjalanan 1	BBM	4	50.000	200.000
Perjalanan 2	BBM	4	50.000	200.000
Perjalanan n				
Sub Total (Rp)				400.000
4. Upload Jurnal				
Honor	Justifikasi Sewa (Rp)	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya Pertahun (Rp)
				Tahun Sekarang
Upload				430.000
Sewa 2				
Sewa 3				
Sub Total (Rp)				430.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				2.350.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				2.350.000

Lampiran 6 Dokumentasi

